

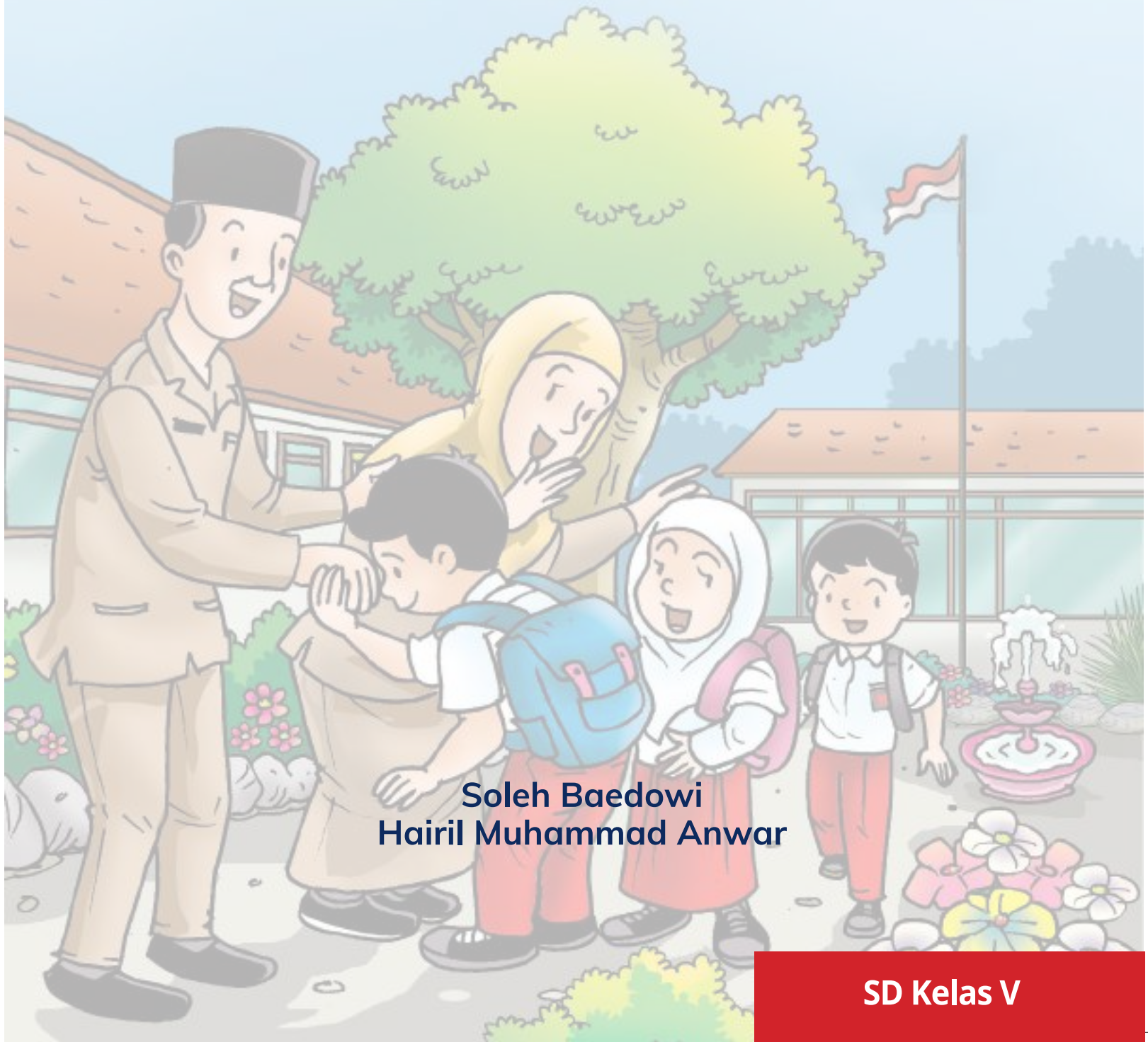


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V**

Penulis

Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

Penelaah

Halfian Lubis (Alm.)
Ahmad Zaenuri
Ramdani Wahyu Sururie

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Kustiono

Penyunting

Chundasah

Penata Letak (Desainer)

Ika Setiyani
Agung Widodo

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

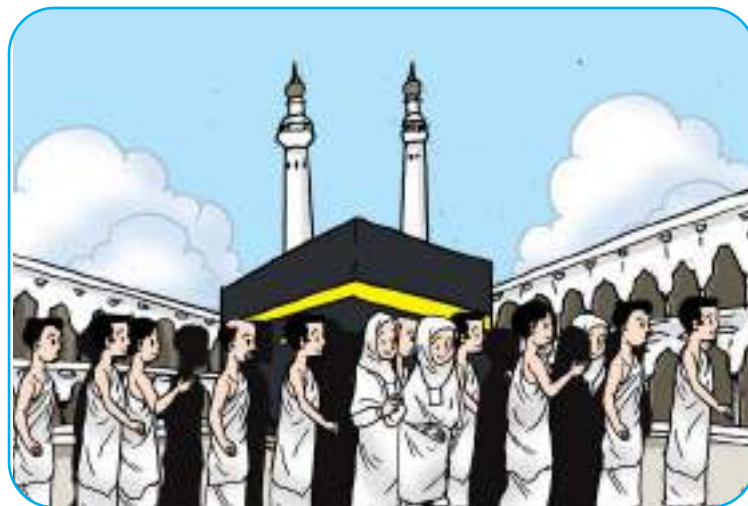
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)



Bab 9 Ibadah Haji dan Kurban



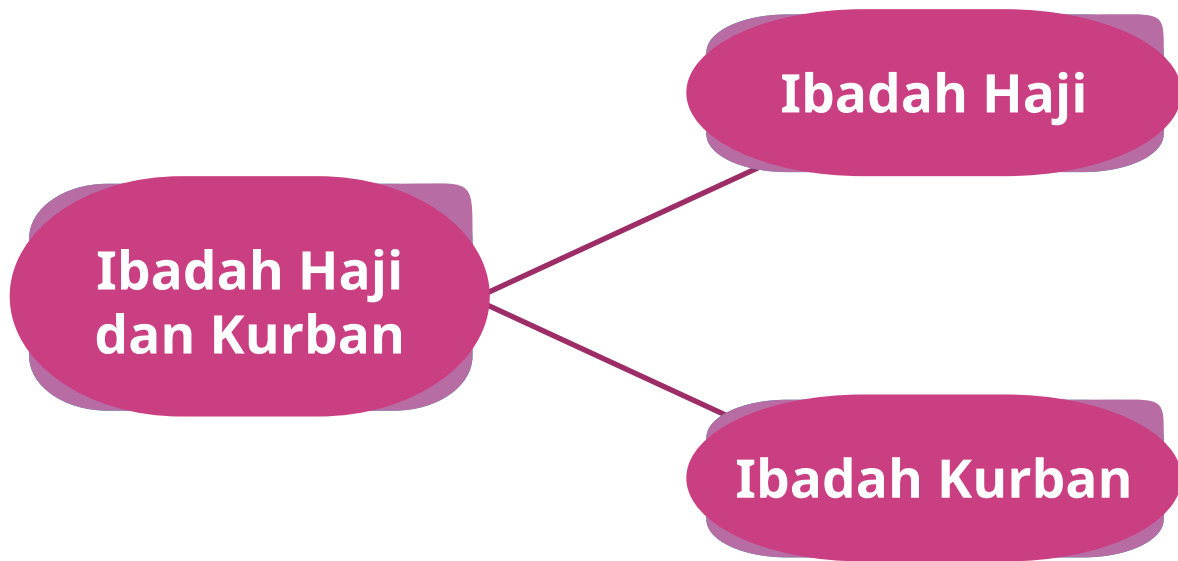
Gambar 9.1 Menyempurnakan Islam dengan haji

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar
2. Membiasakan perilaku terpuji rela berkorban sebagai bukti mengimani ibadah haji dan kurban dengan benar
3. Menjelaskan ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar
4. Menemukan hikmah pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar
5. Mempraktikkan manasik haji dan kurban sesuai ketentuan dengan benar

Peta Konsep



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿﴾



Ayo Tadarus



Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil



Ayo Mengamati

Perhatikan dengan teliti gambar berikut!



Gambar 9.2 Ibadah Haji



Aktivitasku

- Bagaimanakah pendapat kalian tentang gambar di atas?
- Tahukah kalian pada bulan apa dilaksanakan ibadah haji?
- Hari raya apakah yang bertepatan dengan pelaksanaan ibadah haji?

Bulan Zulhijah merupakan bulan yang dicintai oleh Allah. Bulan penuh dengan kemuliaan, terutama pada 10 hari pertama bulan Zulhijah. Ibadah haji dan kurban merupakan ibadah yang paling ditunggu-tunggu umat muslim pada bulan Zulhijah. Pada bulan Zulhijah umat Islam juga merayakan hari besar Idul Adha. Maka Idul Adha biasa juga disebut dengan Idul kurban. Kalian tentunya senang dan gembira menyambut hari raya Idul Adha, mengapa? Karena pada hari raya Idul Adha dilanjutkan dengan pemotongan hewan kurban. Berikut kita akan mempelajari tentang ibadah haji dan ibadah kurban.



Ayo Mencari Tahu

A. Ibadah Haji

Apakah pernah ada keluarga atau tetangga kalian yang pergi melaksanakan ibadah haji? Apakah kalian juga ingin berangkat ke tanah suci? Apakah kalian sudah mengetahui tata cara pelaksanaan ibadah haji? Tentunya kalian harus mengetahuinya. Nah, untuk itu mari kita pelajari materi berikut ini.

1. Pengertian Ibadah Haji



Gambar 9.3 Perjalanan jauh ke tanah suci



Kata Haji berasal dari bahasa Arab **حَجَّ - يَحُجُّ حَجًّا** yang berarti qoshada, yakni bermaksud atau berkunjung. Jadi melaksanakan ibadah haji berarti datang menziarahi Kakbah dan melakukan serangkaian ibadah sesuai ketentuannya. Setiap umat Islam memimpikan bisa menyempurnakan keislamannya dengan melaksanakan ibadah haji. Tentunya kalian juga, kan?

Dalam pelaksanaan ibadah haji membutuhkan fisik yang kuat, mental keimanan yang kokoh dan juga harta yang cukup. Perjalanan ke tanah suci Makkah melalui perjalanan yang jauh sehingga membutuhkan biaya yang besar. Dalam pelaksanaannya pun terdiri dari rangkaian ibadah yang membutuhkan tenaga yang besar.

Kewajiban haji bagi seorang muslim adalah sekali seumur hidupnya. Kewajiban ibadah haji ini mulai disyariatkan pada tahun ke 4 Hijriah. Hal ini dijelaskan pada firman Allah:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿١٧﴾ (آل عمران / ٣ : ١٧)

Terjemahnya:

Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (Q.S. Āli 'Imrān/3:97)

2. Syarat Wajib Haji

Ada beberapa syarat wajib haji, apabila salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, maka seseorang belum wajib untuk menunaikan ibadah haji. Syarat wajib haji tersebut adalah sebagai berikut:

a. Islam

Orang yang ingin berhaji haruslah seorang muslim. Jika ada seorang non muslim ingin berhaji maka hajinya tidak diterima sebelum ia masuk Islam.

b. Balig

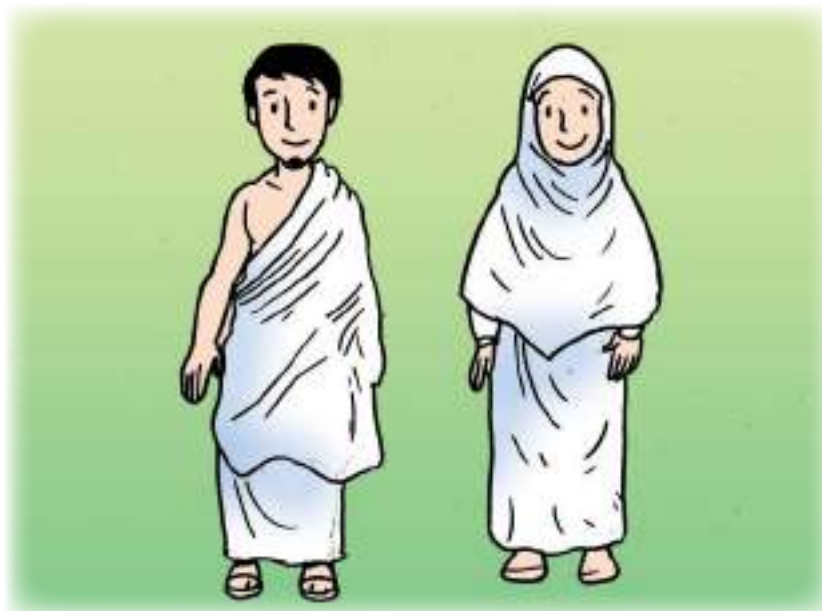
Balig artinya sudah dewasa. Orang yang sudah dewasa mampu membedakan baik dan buruk. Anak yang belum balig tidak diwajibkan melaksanakan ibadah haji.

c. Berakal

Orang yang tidak berakal atau orang gila tidak terkena kewajiban haji. Karena ibadah haji harus dilaksanakan dengan kesadaran penuh.

d. Bisa atau mampu

Mampu di sini diartikan mampu secara fisik dan keuangan. Karena berangkat haji membutuhkan biaya yang besar. Uang yang didapatkan pun bukan dari hasil berhutang.



Gambar 9.4 Jemaah haji



Aktivitasku

Bagaimanakah pendapat kalian jika ada anak berumur 7 tahun yang berangkat haji bersama orang tuanya? Apakah hajinya sah? Jelaskan alasan jawabanmu!



3. Rukun Haji

Rukun haji merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan ibadah haji. Apabila salah satu rukun haji tidak dikerjakan maka hajinya tidak sah. Yang termasuk rukun haji adalah sebagai berikut:

a. Ihram

Ihram yaitu, berniat mengerjakan ibadah haji dengan cara memakai pakaian ihram di miqat. Ihram adalah amalan haji yang pertama. Ihram ini merupakan tanda kita mensucikan dan membersihkan diri dari dosa. Pakaian ihram menggambarkan persamaan, tidak ada lagi perbedaan suku, ras, dan bangsa.

b. Wukuf di Arafah

Wukuf artinya berdiam diri untuk memperbanyak berzikir dan berdoa di Padang Arafah pada tanggal 9 Zulhijah, sampai terbit fajar. Tempat manusia muhasabah diri memikirkan tentang tujuan penciptaannya di muka bumi.



Gambar 9.5 Wukuf di arafah

c. Tawaf Ifadah

Tawaf Ifadah yaitu mengelilingi Kakbah sebanyak 7 kali. Awalnya dimulai dari Hajar Aswad, dengan Kakbah berada di sebelah kiri dan berjalan kaki bagi yang mampu. Tawaf merupakan bentuk kerinduan seorang hamba kepada Allah Swt.

Disunahkan untuk membaca kalimat talbiah, yaitu:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ
لَا شَرِيكَ لَكَ

Labbaykallahumma labbayk, labbayka la syarika laka labbayk. Innal hamda wan ni'mata laka wal mulk. La syarika lak.

Artinya: "Saya menyambut panggilan-Mu wahai Allah, saya menyambut. Saya menyambut panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, saya menyambut panggilanmu. Sesungguhnya segala pujian, kenikmatan serta kekuasaan adalah milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu".

d. Sai

Sai adalah berjalan atau berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwah sebanyak 7 kali. Sai mengajarkan manusia untuk bekerja keras dan sungguh-sungguh dalam mencari rejeki Allah. Rejeki yang halal yang akan mendatangkan rida Allah. Dengan rejeki yang kita miliki akan memudahkan kita melakukan ibadah kepada Allah.



Gambar 9.6 Pelaksanaan sai



e. Tahalul

Setelah melaksanakan sai, jamaah haji bertahalul, yaitu memotong atau mencukur rambut. Pelaksanaannya dengan cara memotong rambut paling sedikit tiga helai. Tahalul merupakan wujud membersihkan semua kotoran yang ada di kepala.

e. Tertib

Tertib yaitu pelaksanaan seluruh rukun haji sesuai dengan urutan yang sesuai.



Aktivitasku

Ceritakanlah secara runtut pelaksanaan rukun haji di depan orang tuamu, mintalah mereka mengoreksi jika kamu salah!

4. Wajib Haji

Wajib haji merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan ibadah haji untuk melengkapi rukun haji. Wajib haji ini apabila tidak dikerjakan maka hajinya tetap sah tetapi harus membayar dam (denda).

Adapun yang termasuk wajib haji adalah:

a. Berihram dari mikat

Mikat adalah batas tempat atau waktu bagi seseorang yang akan melaksanakan ibadah haji atau umrah untuk memulai ihramnya, seperti mulai berihram dari Bukit Yalamlam bagi jemaah yang datang dari Indonesia.

Mikat dibagi menjadi 2 macam, yaitu mikat zamani dan mikat makani. Mikat zamani adalah waktu berniat yang dilakukan pada bulan haji. Sedangkan mikat makani adalah tempat untuk memulai ihram.

b. *Mabit* atau bermalam di Muzdalifah pada tanggal 9 Zulhijah (perjalanan dari Arafah ke Mina).

Jemaah Haji melaksanakan salat magrib dijamak dan salat 'isya dengan satu kali azan dan iqamah di Muzdalifah, mereka bermalam lagi.



c. Melontar Jamrah Aqabah tanggal 10 Zulhijah.

Melontar/melempar jamrah dilakukan dengan cara melempar kerikil sebanyak tujuh butir secara berturut-turut, sambil berucap, "*Allahu Akbar. Allahummaj' alhu hajjan mabruran wa zanban magfura(n)*". Kerikil yang dilempar harus mengenai tugu dan masuk ke dalam jurang besar tempat jamrah. Ini dilakukan sebagai simbol melempar setan yang menggoda manusia.



Gambar 9.7 Melontar jamrah

d. Mabrit di Mina pada Hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah) hukumnya sunah.

Bermalam di Mina semalam penuh, dilakukan mulai sore hari sampai terbitnya fajar, dan boleh juga dilakukan dengan bermalam paling sedikit $\frac{2}{3}$ malam.

e. Melontar jamrah *ula*, *wusta* dan *aqabah* pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah)

Melontar jamrah merupakan melempar batu pada sebuah tempat yang diyakini untuk memperingati saat setan menggoda Nabi Ibrahim agar tidak menyembelih putranya, Nabi Ismail dalam melaksanakan perintah Allah SWT.



f. Tawaf wada', yaitu melakukan tawaf perpisahan pada saat akan meninggalkan kota Makkah.

Thawaf wada' merupakan tugas terakhir dalam pelaksanaan ibadah haji dan ibadah umrah di Tanah Suci.

g. Meninggalkan perbuatan yang dilarang pada waktu ihram.

Ada denda yang akan didapatkan oleh jemaah haji jika melanggar larangan yang telah ditetapkan. Denda yang didapatkan bergantung pada larangan apa yang dilanggar.

6. Hikmah Pelaksanaan Ibadah Haji

Pelaksanaan ibadah haji mengandung banyak hikmah besar dalam kehidupan seorang muslim. Beberapa hikmah pelaksanaan haji adalah:

- a. Menjadikan hati ikhlas dan pemurah bagi sesama kaum muslimin
- b. Ibadah haji menjadikan kita kembali ke fitrah
- c. Menumbuhkan jiwa pengorbanan
- d. Meningkatkan semangat ibadah yang sempurna
- e. Membangun persaudaraan islamiyah dunia



Aktivitasku

- Setelah membaca hikmah pelaksanaan haji, apakah hatimu tergerak untuk melaksanakan ibadah haji?
- Apakah yang akan kamu lakukan agar keinginanmu melaksanakan ibadah haji bisa terwujud?

B. Ibadah Kurban

Apakah keluarga kalian sudah pernah melaksanakan kurban? Apakah kalian pernah memberikan barang yang paling kalian sukai kepada orang lain? Bagaimanakah perasaanmu? Nah, sekarang kita akan mempelajari ketentuan pelaksanaan kurban.



1. Pengertian Ibadah Kurban

Secara bahasa, kurban berarti menghampirinya atau mendekatinya. Secara istilah kurban adalah suatu ibadah yang dilakukan dengan menyembelih hewan ternak dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Ibadah kurban dilaksanakan pada tanggal 10 Zulhijah tepatnya hari raya Idul Adha dan hari-hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah).

Allah Swt. telah mensyariatkan berkurban sebagaimana firman-Nya:

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرِ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (الكوثر/١٠٨):
(١-٣)

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membencimu dialah yang terputus." (Q.S. al-Kausar/108: 1-3)



Gambar 9.8 Ibadah kurban

2. Hukum Melaksanakan Kurban

Hukum dalam melaksanakan kurban adalah sunah muakadah. Sunah muakadah artinya ibadah yang sangat dianjurkan dan hampir mendekati wajib. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ، فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّائَنَا (رواه أحمد)

Terjemahnya:

"Barang siapa mendapatkan kelapangan tetapi tidak berkorban, maka janganlah dia mendekati tempat shalat kami." (HR. Ahmad)

3. Syarat Berkurban

Dalam melaksanakan ibadah kurban ada beberapa syarat yang harus terpenuhi, yaitu:

- a. Islam, selain pemeluk Islam tidak diwajibkan berkorban.
- b. Berakal, seorang yang sehat jasmani dan rohani maka telah diwajibkan melaksanakan ketentuan dalam Islam.
- c. Balig, artinya sudah dewasa. Orang yang sudah dewasa, mampu membedakan baik dan buruk. Sedangkan anak yang belum balig tidak terkena kewajiban ini.
- d. Mampu, seorang yang memiliki cukup materi maka dianjurkan melaksanakan kurban.



Gambar 9.9 Daging kurban kepada yang berhak



Aktivitasku

Apakah kalian sudah termasuk ke dalam kategori orang yang bisa berkorban! Jelaskan alasan jawabanmu!

4. Syarat Hewan Kurban

Hewan yang akan dijadikan kurban harus memenuhi beberapa syarat, yaitu:

a. Kurban adalah hewan ternak

Hewan kurban harus berasal dari hewan ternak, seperti kambing, domba, unta, atau sapi.

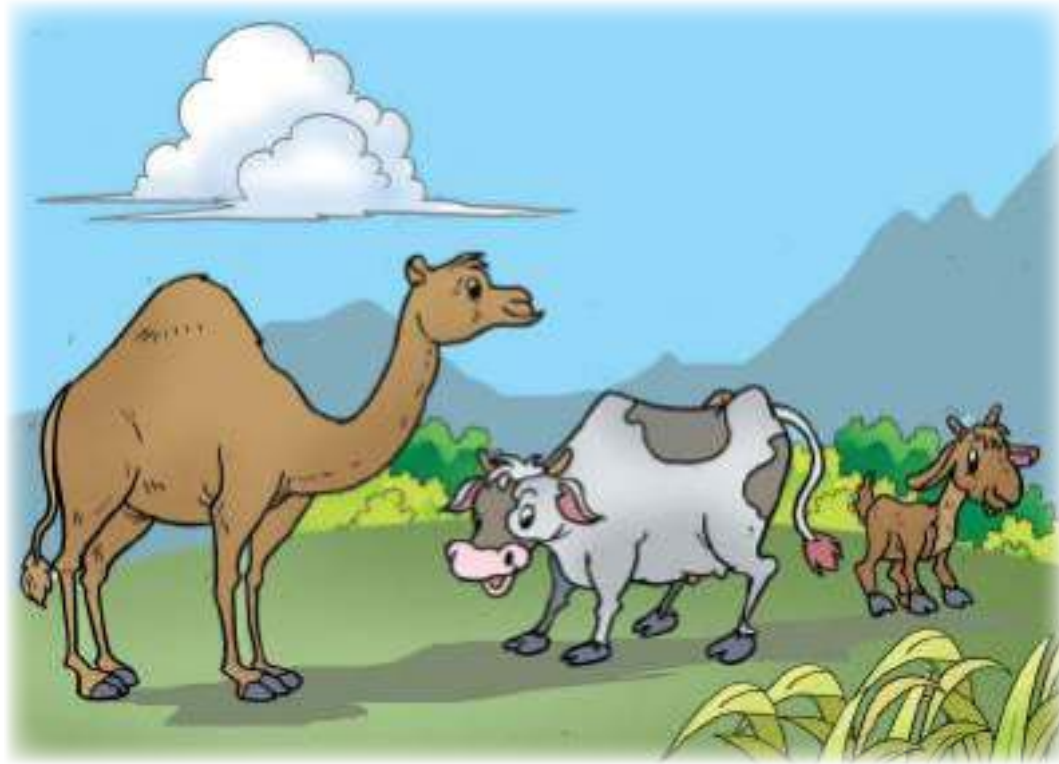
b. Hewan telah cukup umur

Setiap hewan kurban yang akan disembelih maka harus memenuhi minimal umur, seperti pada kambing berusia lebih 1 tahun, sapi/kerbau minimal 2 tahun, serta unta minimal 5 tahun.



c. Hewan yang tidak cacat

Hewan untuk kurban harus dalam kondisi baik, sehat, gemuk, tidak cacat, tidak buta, dan tidak pincang. Tidak ada aturan dalam jenis kelamin.



Gambar 9.10 Hewan kurban

5. Orang yang Berhak Mendapat Daging Kurban

Orang yang berhak mendapatkan daging kurban ada 2 kategori, yang berkurban dan tidak berkurban. Bagi yang berkurban berhak mendapatkan maksimal $\frac{1}{3}$, dan yang $\frac{2}{3}$ nya dibagikan kepada yang lainnya yang tidak berkurban.



Aktivitasku

1. Apakah kalian pernah mendapatkan pembagian daging kurban?
2. Ceritakanlah perasaanmu saat mendapatkan daging kurban!

6. Hikmah Melaksanakan Ibadah Kurban

Pelaksanaan ibadah kurban mengandung banyak hikmah besar dalam kehidupan seorang muslim. Ibadah kurban memberikan kemaslahatan bagi seluruh umat. Beberapa hikmah pelaksanaan kurban adalah:

- a. Meneladani Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
- b. Sebagai bentuk kepatuhan kepada Allah Swt.
- c. Memberikan manfaat kepada banyak orang.
- d. Menghilangkan sifat tamak dan rakus dalam diri.
- e. Melatih diri untuk saling berbagi kepada sesama.



Aktivitasku

- Tambahkan hikmah berkorban yang kalian ketahui selain dari penjelasan di atas!
- Ceritakan hikmah tersebut didepan keluargamu.



Mari Berfikir

Diskusikanlah bersama kelompokmu!
Hikmah pelaksanaan ibadah haji dan ibadah kurban, selain yang telah disebutkan di atas! Berikan penjelasan kalian tentang hikmah tersebut!





Ayo Bermain



Tariklah garis untuk menghubungkan kotak-kotak di sebelah kanan dan kiri yang sesuai.

Rukun Haji

Wajib Haji



Tertib



Sa'i



Melontar Jumrah



Ihram



Mabit di Muzdalifah



Tawaf Ifadah



Tahallul



Wukuf di Arafah



Melontar Jumrah Ula



Mabit di Mina



Tawaf Wada





Ayo Mengenal Diri

Isilah kolom ini sesuai keadaan dirimu yang sebenarnya

No	Uraian	Iya	Tidak
1	Aku sudah tahu pengertian haji dan kurban		
2	Aku sudah tahu syarat wajib haji dan syarat kurban		
3	Aku sudah mampu membedakan yang termasuk rukun haji dan wajib haji		
4	Aku sudah memahami hikmah pelaksanaan ibadah haji dan kurban		
5	Aku sudah mengetahui ketentuan pelaksanaan kurban		



Rangkuman

1. Melaksanakan ibadah haji berarti datang menziarahi Kakbah dan melakukan serangkaian ibadah sesuai ketentuannya.
2. Yang termasuk syarat wajib haji tersebut adalah Islam, balig, berakal, dan bisa mampu (memiliki biaya).
3. Yang termasuk rukun haji adalah ihram, wukuf di Arafah, tawaf ifadah, sai, tahalul, dan tertib.
4. Adapun yang termasuk wajib haji yaitu: berihram dari mikat, mabit di Muzdalifah tanggal 9 Zulhijah, melontar jamrah Aqabah, *mabit* di Mina, melontar jamrah *ula*, *wusta* dan *aqabah* pada hari Tasyrik, tawaf wada, dan meninggalkan perbuatan yang dilarang pada waktu ihram.
5. Pelaksanaan ibadah haji mengandung banyak hikmah besar dalam kehidupan seorang muslim. Ibadah haji memberikan kemaslahatan bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia.





Rangkuman

6. Kurban adalah suatu ibadah yang dilakukan dengan menyembelih hewan ternak dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
7. Hukum dalam melaksanakan kurban adalah sunah muakadah. Sunah muakadah artinya ibadah yang dianjurkan dan hampir mendekati wajib.
8. Syarat yang harus terpenuhi dalam berkurban, yaitu: Islam, berakal, balig, dan mampu.
9. Adapaun syarat hewan kurban, yaitu: hewan ternak, telah cukup umur, dan tidak cacat.

Pelaksanaan ibadah kurban merupakan perilaku meneladani Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

Kisah Penyejuk Hati

Kisah Pemuda Ahli Surga

Suatu ketika para sahabat duduk bersama Rasulullah saw., kemudian Rasulullah berkata, "Akan ada yang lewat di depan kalian ahli surga." Tak lama kemudian lewatlah pemuda Anshar yang melewati mereka. Salah satu sahabat nabi yaitu Abdullah bin Amru penasaran dengan amalan pemuda Anshar yang menjadikannya ahli surga.

Abdullah Bin Amru meminta untuk menginap di rumah pemuda tersebut untuk mengetahui aktivitasnya. Selama tiga hari sahabat ini tidak menemukan amalan istimewa yang dilakukan pemuda tersebut. Akhirnya Abdullah bin Amru bertanya, "Amalan apa yang membuat Rasulullah mengatakan bahwa kau ahli surga?" Pemuda tersebut menjawab, "Inilah amalanku yang kau lihat sehari-hari, tetapi aku tidak pernah iri dan hasad terhadap orang lain." Mendengar hal tersebut Abdullah bin Amru mengerti maksud Rasulullah saw.

Sumber: <https://www.republika.co.id/>



Menurut kalian bagaimana kisah tersebut?
Apa yang akan kalian lakukan setelah mencermati kisah tersebut?



Kebiasaanku

Aku akan belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar kelak aku bisa menunaikan ibadah haji dan memberangkatkan orang tuaku.



Pesan Moral

Ibadah haji membutuhkan pengorbanan harta dan tenaga yang besar. Maka kita harus giat dalam belajar dan mencari rejeki Allah.



Refleksi

Tuliskahlah sebanyak-banyaknya istilah baru yang kalian dapatkan dari materi di atas.





Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pelaksanaan ibadah haji telah ditentukan waktunya. Ibadah haji hanya dilakukan pada bulan....
 - A. Zulkaidah
 - B. Zulhijah
 - C. Ramadan
 - D. Muharam
2. Perhatikan beberapa ketentuan berikut:
 - 1) Islam
 - 2) balig
 - 3) berakal
 - 4) bisa atau mampuBeberapa ketentuan di atas merupakan bagian dari....
 - A. rukun haji
 - B. syarat wajib haji
 - C. wajib haji
 - D. sunah haji
3. Tawaf yang dilakukan ketika pertama kali hendak meninggalkan Masjidil Haram dinamakan Tawaf
 - A. *Qudum*
 - B. Ifadah
 - C. Wada
 - D. Nazar
4. Segala sesuatu yang harus dikerjakan ketika melaksanakan ibadah haji dan jika ditinggal hajinya tidak sah merupakan pengertian....
 - A. syarat wajib haji
 - B. syarat sah haji
 - C. rukun haji
 - D. wajib haji

5. Perhatikan beberapa ketentuan berikut:

- 1) ihram
- 2) wukuf di Arafah
- 3) tawaf ifadah
- 4) sai
- 5) tahalul
- 6) tertib

Beberapa ketentuan di atas merupakan bagian dari...

- | | |
|----------------------|----------------|
| A. wajib Haji | C. sunnah haji |
| B. syarat wajib haji | D. rukun haji |

6. Ibadah kurban hanya bisa dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, yaitu...

- | | |
|----------------|---------------|
| A. 10 Zulhijah | C. 10 Ramadan |
| B. 1 Syawal | D. 1 Hijriah |

7. Hukum dalam melaksanakan kurban adalah...

- | | |
|-------------------|------------------|
| A. sunah | C. fardu |
| B. sunah muakadah | D. fardu kifayah |

8. Berikut adalah beberapa nama hewan:

- 1) ayam
- 2) kambing
- 3) sapi
- 4) unta
- 5) kuda

Dari beberapa hewan di atas yang boleh dijadikan hewan kurban adalah

- | | |
|---------------|---------------|
| A. 1), 2), 3) | C. 2), 4), 5) |
| B. 2), 3), 4) | D. 3), 4), 5) |

9. Perhatikan beberapa syarat berikut ini:

- 1) orang yang berkurban
- 2) semua orang



3) fakir miskin

4) tetangga

5) pengemis

Dari beberapa pernyataan di atas orang yang berhak mendapatkan daging kurban adalah:

A. 1), 2), 3)

C. 1), 3), 4)

B. 2), 4), 5)

D. 3), 4), 5)

10. Banyaknya daging kurban yang berhak diberikan kepada orang yang berkorban adalah...

A. $\frac{1}{2}$ dari daging kurban

C. $\frac{1}{4}$ dari daging kurban

B. $\frac{1}{3}$ dari daging kurban

D. $\frac{1}{5}$ dari daging kurban

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kata haji berasal dari bahasa Arab yang berarti ...
2. Hukum pelaksanaan ibadah haji adalah ...
3. Mengelilingi Kakbah di Baitullah sebanyak tujuh kali disebut.....
4. Umur kambing yang ingin disembelih harus memenuhi syarat minimal berumur...
5. Pelaksanaan kurban adalah meneladani perilaku nabi..... dan nabi.....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan pengertian melaksanakan ibadah haji!
2. Tuliskan beberapa yang termasuk wajib haji!
3. Tuliskan pengertian kurban secara istilah!
4. Salah satu hikmah ibadah haji adalah membangun persaudaraan islamiyah dunia, Jelaskan maksudnya!
5. Menghilangkan sikap tamak dan rakus dalam diri, adalah salah satu hikmah berkorban, jelaskan maksudnya!



Pengayaan

Salah satu keutamaan ibadah haji adalah merupakan amalan yang paling utama. Sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah saw. ditanya amalan yang paling utama?" Beliau menjawab, "Beriman kepada Allah." Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, "Jihad di jalan Allah". Kemudian apa lagi?" "Haji mabrur," jawab Rasulullah. (H.R Bukhari)

Nah, carilah di buku bacaan lain atau melalui internet tentang keutamaan yang lain bagi orang yang melaksanakan ibadah haji dan keutamaan bagi orang yang melaksanakan ibadah kurban.



Catatan Orang Tua

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

